



**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nike Indah Girsang<sup>1\*</sup>, Yansen Siahaan<sup>2</sup>, Ady Indrawan<sup>3</sup>, Juan Anastasia Putri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No.19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

E-mail: [nikeindahgirsang@gmail.com](mailto:nikeindahgirsang@gmail.com)

**Abstrak**

Mendeskripsikan leverage, profitabilitas, KI dan kualitas laba merupakan tujuan penelitian ini. 2. Pengaruh KI, profitabilitas, dan leverage terhadap kualitas laba secara simultan dan parsial. Desain penelitian kepustakaan, analisis deskriptif kualitatif, dan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan temuan penelitian.. Hasil dari penelitian yaitu: 1. Terdapat kecenderungan rata-rata leverage, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kualitas laba mengalami penurunan dan bervariasi. 2. Penelitian mengenai leverage, profitabilitas, dan kepemilikan institusional dengan menggunakan analisis regresi linier berganda mempunyai pengaruh yang merugikan terhadap kualitas laba. 3. Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas dan kualitas laba mempunyai hubungan yang agak tinggi, namun hubungan antara faktor leverage dan KI terhadap kualitas laba berada pada tingkat korelasi yang rendah. 4. Kualitas laba sebagian besar dapat dijelaskan melalui uji koefisien determinasi leverage, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. 5. Kualitas laba dipengaruhi secara signifikan dan negatif berdasarkan uji F terhadap leverage, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. 6. Meskipun profitabilitas mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas laba, uji t leverage dan KI mempunyai pengaruh namun tidak signifikan secara statistik.

**Kata Kunci :** *Leverage*, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kualitas Laba

***The Effect of Leverage, Profitability and Institutional Ownership on the Quality of Profits in Manufacturing Companies in Various Industrial Sectors listed on the Indonesian Stock Exchange***

**ABSTRACT**

To describe leverage, profitability, institutional ownership, and profit quality is the aim of this study. 2. The simultaneous and partial effects of institutional ownership, profitability, and leverage on profit quality. Design library research, qualitative descriptive analysis, and quantitative descriptive analysis were used to gather the research's findings. Documentation is the technique used to acquire data. The following conclusions are drawn from the research's findings: 1. There is a tendency for average leverage, profitability, institutional ownership, and earnings quality to fall and vary. 2. The study of leverage, profitability, and institutional ownership using multiple linear regression analysis detrimental impact on the quality of earnings. 3. The results of the correlation coefficient test indicate that, although profitability and earnings quality have a somewhat high connection, the link between leverage and institutional ownership factors on earnings quality is at a low correlation level. 4. The majority of the profits quality may be explained by tests of the coefficient of determination of leverage, profitability, and institutional ownership. 5. The quality of earnings is significantly and negatively impacted by the F test for leverage, profitability, and institutional ownership. 6. While profitability has a considerable impact on earnings quality, the leverage t test and institutional ownership have an effect but are not statistically significant.

**Keywords:** *Leverage, Profitability, Institutional Ownership and Quality of Profits*

*Article History:* Received:

Revised:

Accepted:

## PENDAHULUAN

Pesaing yang ada di dunia saat ini setiap waktu berkembang pesat. Perusahaan harus mampu mempertahankan kinerja perusahaan secara ketat dapat bersaing lebih baik lagi dalam kegiatan usahanya. Karena banyak bisnis yang tidak bisa bertahan dan akhirnya bangkrut. Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam laporan keuangan untuk menjelaskan kondisi laba sebenarnya perusahaan dan menggunakannya untuk memprediksi laba di masa depan.

**Tabel 1.1.**  
**Gambaran *Leverage*, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.**

Tahun	<i>Leverage</i>	Profitabilitas	Kepemilikan Institusional	Kualitas Laba
	DAR (Kali)	ROA (Kali)	(Kali)	QE (Kali)
2017	0,843	0,191	0,564	20,681
2018	0,414	0,053	0,576	22,482
2019	0,374	0,048	0,553	5,372
2020	0,297	0,027	0,507	-2,436
2021	0,329	0,052	0,587	1,642
Rata-rata	0,451	0,074	0,557	9,548

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri (Data Diolah: 2023)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *leverage*, profitabilitas, kepemilikan institusional dan kualitas laba tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.

(Gusti and Made, 2020) dinyatakan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Pada tahun 2019, 2020 dan 2021 *leverage* (DAR) penurunan sedangkan kualitas laba dialami penurunan.

Profitabilitas (ROA) tumbuh antara tahun 2018 dan 2021, sedangkan kualitas laba menurun. Temuan ini berbeda dengan penelitian Sukmawati (2014) yang ditunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan meningkatkan kualitas laba.

## LANDASAN TEORI

### *Leverage*

“Leverage merupakan representasi tingkat utang yang dimiliki suatu perusahaan untuk menampung kegiatan operasional bisnisnya,” tegas Jaya dkk. (2020).

### Profitabilitas

Dalam kutipan (Susanti, Khairul and Astuti, 2021), Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset lancarnya, termasuk uang tunai, modal, aktivitas penjualan, personel, lokasi cabang, dan sebagainya, diukur dengan rasio profitabilitasnya.

### Kepemilikan Institusional

Selain itu menurut (Nuriawan, 2018), Kepemilikan saham oleh institusi seperti bank, perusahaan investasi, dan bisnis serta organisasi lainnya disebut sebagai kepemilikan institusional.

### Kualitas Laba

(Syanita dan Sitorus, 2020) mengatakan bahwa “kualitas laba merupakan ukuran untuk mengetahui apakah laba yang dihasilkan sama dengan yang direncanakan sebelumnya; Semakin tinggi kualitas laba maka laba akan mendekati atau melebihi rencana sebelumnya.” Pendapatan yang berkualitas adalah pendapatan yang secara wajar mewakili kesuksesan finansial perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini memakai kepustakaan (*library research*) yang berwujud data sekunder dan teori yang pada penelitian sekarang ini. Pada penelitian ini, penulis mengambil objek Laporan Keuangan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia yang telah diaudit tahun 2017 sampai tahun 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Uji Normalitas

Tabel 5.4		
Hasil Uji Normalitas Residual		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06387018
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.093
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620
<sup>a</sup> . Test distribution is Normal.		
<sup>b</sup> . Calculated from data.		
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21 (2023)		

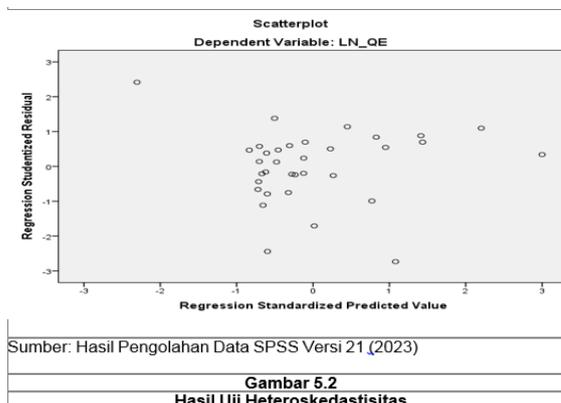
Terlihat dari tabel 5.4 diatas bahwa *Asymp.* hasil tanda tangan (*2-Tailed*) senilai 0,620 lebih tinggi dari 0,05. Temuan ini mendukung anggapan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai distribusi normal.

### Analisis Uji Multikolinearitas

Tabel 5.5		
Hasil Uji Multikolinearitas		
Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LN_DAR	.885	1.130
LN_ROA	.837	1.195
LN_KI	.883	1.133
<sup>a</sup> . Dependent Variable: LN_QE		
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21 (2023)		

Berdasarkan tabel 5.2, memperlihatkan bahwa nilai TOL pada Variabel  $X_1$  (DAR) senilai 0,885, variabel  $X_2$  (ROA) senilai 0,837 dan variabel  $X_3$  (KI) senilai 0,883, memiliki nilai TOL lebih tinggi dari 0,10. Kemudian VIF pada variabel  $X_1$  (DAR) senilai 1,130, variabel  $X_2$  (ROA) senilai 1,195 dan variabel  $X_3$  (KI) senilai 1,133, memiliki nilai VIF lebih rendah dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

### Uji Heteroskedastisitas



Hasil gambar ditunjukkan pada titik yang menyebar secara pisah, maka heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi ini.

### Uji Autokorelasi

Tabel 5.6

### Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.894

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21 (2023)

Berdasarkan tabel 5.6 terlihat bahwa nilai DW senilai 1,894. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* sebanyak 45 dan variabel bebas  $k=3$ , maka akan diperoleh nilai  $dU=1,6662$ , nilai  $4-dU=2,3338$ . Maka nilai uji *DW* berada  $dU < d < 4 - dU$  atau dapat dijelaskan bahwa  $1,6662 < 1,894 < 2,3338$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil pengujian adalah tidak ditolak atau tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

### Analisis Deskriptif Kualitatif

#### Leverage

**Tabel 5.7**  
Gambaran *Leverage* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
ASII	4,715	0,494	0,469	0,422	0,413	1,303
INDS	0,119	0,116	0,092	0,093	0,159	0,116
LPIN	0,137	0,093	0,067	0,082	0,086	0,093
INDR	0,645	0,566	0,507	0,376	0,488	0,516
PBRX	0,590	0,567	0,599	0,596	0,582	0,587
STAR	0,202	0,202	0,155	0,003	0,004	0,113
SSCO	0,320	0,301	0,286	0,125	0,063	0,219
VOKS	0,614	0,629	0,634	0,619	0,687	0,636
PTSN	0,248	0,758	0,562	0,362	0,482	0,482
Rata-Rata DAR	0,843	0,414	0,375	0,298	0,329	0,452
Nilai Minimum DAR (Kali)						0,003
Nilai Maksimum DAR (Kali)						4,715

Sumber: Data Diolah (2023)

Terlihat Tabel dan Gambar 5.3 bahwa rata-rata angka (DAR) semakin buruk dan cenderung menurun. Rasio DAR yang berkurang ditunjukkan bahwa sebagian besar investasi dibiayai oleh modal sendiri perusahaan, dan hal ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis semakin meningkat seiring dengan berkurangnya posisi utang dalam pembiayaan aset. Rata-rata (DAR) penelitian ini senilai 0,452 kali.

### Profitabilitas

**Tabel 5.8**  
Gambaran Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
ASII	0,784	0,079	0,076	0,055	0,070	0,213
INDS	0,047	0,045	0,036	0,021	0,050	0,040
LPIN	0,716	0,109	0,092	0,020	0,075	0,202
INDR	0,003	0,077	0,055	0,008	0,093	0,047
PBRX	0,014	0,028	0,026	0,028	0,022	0,024
STAR	0,001	0,0003	0,003	0,012	0,021	0,007
SSCO	0,067	0,061	0,069	0,064	0,030	0,058
VOKS	0,079	0,042	0,069	0,001	0,073	0,053
PTSN	0,007	0,042	0,006	0,037	0,034	0,025
Rata-Rata ROA	0,191	0,054	0,048	0,027	0,052	0,074
Nilai Minimum ROA (Kali)						0,0003
Nilai Maksimum ROA (Kali)						0,784

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel dan Gambar 5.4 ditunjukkan bagaimana rata-rata nilai Return On Assets (ROA) semakin buruk dan terus menurun. Menyebabkan ketidakmampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini terjadi akibat laba setelah pajak lebih kecil dari total aset usaha dan pertumbuhan aset tersebut. Rata-rata (ROA) penelitian ini senilai 0,074 kali, artinya setiap Rp. 1 pada

aset yang dikelola, laba bersih Rp. 0,074 dihasilkan.

### Kepemilikan Institusional

**Tabel 5.9**  
Gambaran Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
ASII	0,501	0,501	0,501	0,501	0,501	0,501
INDS	0,881	0,881	0,881	0,881	0,881	0,881
LPIN	0,817	0,817	0,817	0,817	0,817	0,817
INDR	0,537	0,590	0,590	0,639	0,904	0,652
PBRX	0,478	0,538	0,509	0,509	0,509	0,509
STAR	0,408	0,408	0,408	0,322	0,322	0,373
SSCO	0,712	0,712	0,712	0,750	0,750	0,727
VOKS	0,638	0,640	0,461	0,040	0,401	0,436
PTSN	0,100	0,100	0,100	0,100	0,200	0,120
Rata-Rata KI	0,564	0,576	0,553	0,507	0,587	0,557
Nilai Minimum KI (Kali)						0,040
Nilai Maksimum KI (Kali)						0,904

Sumber: Data Diolah (2023)

Terlihat Tabel dan Gambar 5.5 bahwa angka rata-rata kepemilikan institusional semakin buruk dan terus menurun. Menyebabkan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi lebih sedikit dibandingkan jumlah saham yang beredar. ditunjukkan menurunnya minat institusi dalam mendanai bisnis. Pada survei tersebut, KI memiliki angka senilai 0,557 persentase saham beredar perusahaan yang dimiliki oleh institusi lain adalah senilai 55,7%.

### Kualitas Laba

**Tabel 5.10**  
Gambaran Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
ASII	1,005	1,009	0,720	2,029	1,495	1,252
INDS	2,818	1,208	1,533	5,256	-1,644	1,834
LPIN	-0,019	-0,459	0,537	2,416	0,073	0,510
INDR	31,766	1,622	1,350	2,210	1,196	7,629
PBRX	-2,747	-0,701	-1,135	-1,641	-0,219	-1,289
STAR	132,470	177,064	38,738	14,688	11,594	74,911
SSCO	-0,260	-0,526	0,423	5,063	0,363	1,013
VOKS	0,413	0,642	0,814	-49,510	0,276	-9,473
PTSN	14,031	1,288	0,639	2,409	4,101	4,494
Rata-Rata QE	19,942	20,128	4,847	-1,898	1,915	8,987
Nilai Minimum QE (Kali)						-49,510
Nilai Maksimum QE (Kali)						177,064

Sumber: Data Diolah (2023)

Terlihat dari Tabel dan Gambar 5.6 di atas bahwa angka parameter (QE) terhadap kualitas laba semakin buruk dan cenderung menurun. Hal ini berdampak pada menurunnya laba bersih perseroan dan disebabkan oleh menurunnya arus kas

operasional. ditunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengendalikan arus kas operasi semakin menurun sehingga menurunkan kualitas laba.

### Analisis Deskriptif Kuantitatif

**Tabel 5.11**  
**Hasil Regresi Linear Berganda Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan**  
**Institusional Terhadap Kualitas Laba**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2.456	.521	
	LN_DAR	-.074	.149	-.060
	LN_ROA	-.875	.142	-.762
	LN_KI	-.064	.310	-.025

### Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = -2.456 - 0,074 LN\_DAR - 0,875 LN\_ROA - 0,064 LN\_KI$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

## HIPOTESIS

### Uji F

**Tabel 5.19**  
**Hasil Uji Fhitung**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		F	Sig.
1	Regression	16.213	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Tabel tersebut menghasilkan nilai Fhitung senilai 16,213; penerapan Ftabel menghasilkan nilai Ftabel (n)=45, (k)=3, atau n-k-1 (45-3-1=41) = 2,833. Hal ini juga ditunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel (16,213 > 2,833) atau signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak.

### Kesimpulan Dan Saran

#### Kesimpulan

Jika digunakan parameter (DAR), rata-rata nilai leverage bervariasi dan cenderung menurun. Rasio DAR yang berkurang ditunjukkan bahwa sebagian besar investasi dibiayai oleh modal sendiri perusahaan, dan Jika mempertimbangkan

komponen Return On Assets (ROA), rata-rata nilai profitabilitas bervariasi dan cenderung menurun.

Nilai rata-rata kepemilikan institusional sudah turun dan masih terus turun. Hal ini disebabkan karena jumlah saham yang dimiliki oleh institusi lebih sedikit dibandingkan jumlah saham yang beredar. Nilai rata-rata kualitas laba pada parameter *Quality Earnings* (QE) mengalami penurunan dan sedang turun.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda dan sederhana, dapat diketahui bahwa *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Hasil uji F secara simultan disimpulkan bahwa *leverage*, profitabilitas dan KI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

#### Saran

Untuk mengoptimalkan nilai *leverage* (DAR), sebaiknya perusahaan memanfaatkan penggunaan hutang yang ada demi meningkatkan kegiatan operasional. Dengan adanya pemanfaatan hutang, perusahaan bisa menggunakannya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, produktivitas meningkat akan meningkatkan laba perusahaan dan hal ini akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Untuk meningkatkan profitabilitas, pada strategi perusahaan harus melakukan promosi memperluas penjualan di kalangan pasar, juga melakukan memperbanyak hubungan hubungan kepada pelanggan agar laba meningkat.

Untuk meningkatkan KI perusahaan harus lebih bijak untuk mengelola atau

melaukan sistem kinerja perusahaan agar investor tertarik untuk melaukan investasi.

Oleh karena keterbatasan penulis, maka bagi peneliti sebaiknya melalukan yang terkait dengan penelitian ini dan menambah variabel lain dan menambah waktu penelitian pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Sukmawati, *et al.*, (2014) '*Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan ROA Terhadap Kualitas Laba*', 3(1), pp. 26–33. kampus sekaran, gunung pati, Semarang

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. E. M. S. *et al.* (2021) *Anallisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Nuriawan (2018) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasikan Oleh CSR dan GCG', *Jurnall riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Astuti, S. E. M. S. *et al.* (2021) *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Nuriawan (2018) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasikan Oleh CSR dan GCG', *Jurnal riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Jaya, arim irsyadulloh albin *et al.* (2020) *Manajemen Keuangan II (Teori, Soal, dan Penyelesaian)*. Edited by Y. Welly. jawa barat: media sains indonesia.
- Gustini, E. (2020) '*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*', *Jurnall Illmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), p. 71. doi: 10.36982/jiegmk.v11i2.1187.